



**ANALISIS CAMPUR KODE PADA PODCAST DENNY SUMARGO-
NIKITA MIRZANI (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

***ANALYSIS OF CODE MIXING ON THE DENNY SUMARGO-NIKITA
MIRZANI PODCAST (SOCIOLINGUISTIC STUDY)***

**Amelia Br Barus^{1*}, Khanaya Shalsabilla², Vina Agustina³,
Achmad Yuhdi⁴, Anggia Puteri⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Email : ameliabarus8@gmail.com¹, khanaya.sh04@gmail.com², vinaa3052@gmail.com³,
udei.ponsel@gmail.com⁴, anggia@unimed.ac.id⁵

Article Info

Article history :
Received : 03-06-2024
Revised : 05-06-2024
Accepted : 07-06-2024
Published : 09-06-2024

Abstract

The relationship between language and society is very close. Language will affect society and changes in society will also have an impact on language. This research aims to determine code switching and code mixing in the Denny Sumargo-Nikita Mirzani podcast. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data and data sources collected are in the form of words. The data collection technique in this research is the listening and note-taking technique. The listening technique in this research was carried out by listening to the characters' speech in the dialogue in the podcast. The results of this research there are 18 code mixes.

Keywords : Code Mixing, Sociolinguistics, Podcast.

Abstrak

Hubungan antara bahasa dan masyarakat sangatlah erat. Bahasa akan mempengaruhi masyarakat dan perubahan di masyarakat juga akan berdampak pada bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alih kode dan campur kode pada podcast Denny Sumargo-Nikita Mirzani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dan sumber data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak tuturan tokoh dalam dialog di podcast. Hasil penelitian ini terdapat 18 campur kode

Kata Kunci : Campur Kode, Sociolinguistik, Podcast.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi satu sama lain. Interaksi manusia dihasilkan dari hubungan dan komunikasi dengan orang lain atau sekelompok orang. Aktivitas manusia melibatkan kontak dan komunikasi dengan orang lain atau sekelompok orang melalui bahasa. Penggunaan dua bahasa atau lebih dalam komunikasi mendorong terjadinya alih kode dan pencampuran. Di Indonesia, banyak pengguna yang berbicara lebih dari satu bahasa, misalnya



bahasa Indonesia dan Jawa serta bahasa daerah lainnya dalam percakapan, bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam percakapan. Pergeseran ini terjadi karena penutur harus berkomunikasi dalam konteks sosial dan para ahli mempunyai definisi yang berbeda-beda mengenai alih kode.

Podcast merupakan fenomena di jejaring sosial yang cenderung menjadi konsep jurnalistik baru. Keberadaannya tidak dimaksudkan untuk memberikan informasi informatif, namun juga cenderung menghibur. Hal ini menjadi fenomenal karena semakin banyak orang yang memiliki akses lebih mudah terhadap media sosial. Pengguna internet mengakses podcast dalam berbagai bentuk. Podcast sendiri merupakan rekaman audio yang dapat didengarkan oleh masyarakat umum melalui internet.

Konten podcast Denny Sumargo sengaja dibuat sebagai wadah masyarakat untuk mengutarakan isi hatinya. Misalnya saja pada konten podcast bersama Nikita Mirzani yang berisi wawancara langsung Nikita Mirzani tentang kronologi permasalahan anaknya yang bernama Loly. Selama komunikasi kedua podcast tersebut, terjadi beberapa kali campur kode dan alih kode.

Penelitian terkait alih kode dan campur kode adalah Grasella Rasmaria Br Damanik dkk. dengan judul “Analisis alih kode dan campur kode dalam film *Bene Dion Ngeri – Ngeri Sedap*”. Berdasarkan penelitian ditemukan sekitar 5 kalimat panjang atau pendek yang berbentuk alih kode dan 16 kalimat yang mengandung unsur campur kode. Kajian lain yang relevan dengan alih kode dan campur kode adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitriyah dengan judul “*Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Tuturan Humor Video DPO Corona Karya Komedian Gusti Bintang*”. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa tuturan humor dalam video DPO Corona yang dibawakan komedian Gusti Bintang meliputi alih kode dan campur kode. Meskipun alih kode yang ditemukan berupa alih kode kalimat, namun campuran kode yang ditemukan lebih beragam terutama pada tataran kata dan kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sebab, peneliti mendeskripsikan fenomena bahasa antar kode dalam video klip tersebut. Menurut Moleong (2016:11) penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar atau teks. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menciptakan deskripsi dan gambaran yang membantu kita memahami karakteristik tentang objek kajian, seperti perilaku, kognisi, motivasi, dan kinerja. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena datanya Kajian diperiksa secara bahasa, kemudian dianalisis, diinterpretasikan dalam istilah, kemudian dideskripsikan dalam istilah kata dan bahasa. Pengumpulan data pada penelitian



ini dilakukan dengan menggunakan teknologi simak dan masih menggunakan teknologi tulis. Metode listening pada penelitian ini dilakukan dengan mendengarkan orang-orang yang ada di podcast.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Campur kode dalam podcast Denny Sumargo :

a. Menit : 00.34

Nikita : Gue baru nonton film lo, baru 2 episode tapi.

b. Menit: 00.52

Nikita : 2 tahun ini semua baik, everything is good ya, under control semua.

c. Menit: 01.15

Denny : semenjak lo unfollow instragram gue

d. Menit: 02.16

Denny : ada sesuatu ngga yang ngetrigger lo

e. Menit: 06.47

Nikita : Keluarga gue tuh ngga gila kamera, even gue ada masalah pun mereka ada dibelakang gue

f. Menit: 07.50

Nikita : saya pernah masuk ke DM Instagram nya (pesan)

g. Menit: 08.30

Denny: Dia bawa image ibu nya kearah yang jelek

h. Menit: 09.34

Nikita : dia udah di deportasi dari UK

i. Menit: 10.38

Nikita: gue waktu tuh sempat begging lo, agar tuh anak di pulangkan dengan baik.

j. Menit : 17.25

Nikita : anak gue yang itu baru megang handphone, iPad setelah dia ke UK.

k. Menit: 20.47

Nikita: kan gue melewati hari hari tanpa orang tua, tanpa nyokap tanpa bokap

l. Menit : 26.26

Denny : “gua mah kalo jadi cowoknya, gentle gua datang”



m. Menit : 27.00

Denny : “ini you sama anak gua ada hubungan apa”

n. Menit : 27.08

Denny : “tolong bikin statement sama gua”

o. Menit : 28.28

Nikita : “apalagi pertemuannya bukan yang jadian face to face gitukan”

p. Menit : 28.54

Nikita : “gua gak bisa tidur, mata gua sampe celong kekgini”

q. Menit : 29.57

Nikita : “nanti dia ngeinfluence anak gua yang masih polos”

r. Menit : 30.10

Denny : “lu seprotektif banget ya”

s. Menit : 30.42

Nikita : “Tapi denny, gua itu enggak seprotektif itu”

t. Menit : 30.55

Nikita : “mereka hangout sama temen-temennya boleh”

u. Menit : 31.38

Nikita : “yang dulu gak oke, kureng”

v. Menit : 33.18

Denny : “ya tapi enggak fair dong kalo lu ngejudge gua”

w. Menit : 35.38

Denny : “oo chattingan mereka”

x. Menit : 35.49

Nikita : “jadinya mereka kongkalingkong ketemu di luar sekolah”

y. Menit : 40.26

Denny : “saya kan juga punya single mother”

z. Menit : 41.22

Nikita : “iya happy alhamdulillah” aa. Menit : 45.46

Denny : “kali ini lebih humble dia” bb. Menit : 47.56

Denny : “kita semua hanya bisa ngasih support”

cc. Menit : 49.25



Denny : “apa yang mama mungkin ngomong itu revers nya”

Setelah mengkaji video dari Denny Sumargo dan Nikita Mirzani menunjukkan adanya campur kode. Kajian campur kode dalam video tersebut adalah 18 campur kode dan durasi waktu 50.00 menit. Campur kode yang yang digunakan dalam video tersebut disebabkan karena Denny Sumargo dan Nikita Mirzani merupakan seorang bilingualisme yang menggunakan dua bahasa dalam satu percakapan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari kajian di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode dan alih kode dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, penutur dan lawan tutur , variasi bahasa dalam penggunaan dua bahasa (bilingualisme). Dalam video tersebut Denny Sumargo dan Nikita Mirzani menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Nikita dominan masih menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan Denny dominan menggunakan bahasa Inggris. Dalam video tersebut wujud campur kode terdapat 18 campur kode. Campur kode yang terdapat dalam video tersebut adalah campur kode ke luar yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, khususnya kepada Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd dan Ibu Anggia Puteri, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Akademik dan Publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, I., dkk. (2011). *Soxiolinguistik Teori dan Praktik* Surabaya: Lima- lima Jaya
- Damanik, G.C. (2023). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol. 1, 37-47.
- Fitriyah, I. (2020). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Humor Video DPO CORONA Karya
- Komedian Gusti Bintang. *Prosding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*. 9-18.



-
- Gustina, Abdul Chaer dan Leonie. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harya, Trisna Dinillah. (2018). "Sociolinguistics (Code: Code Switching and Code Mixing)". Dalam *Jurnal Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11, 87-98.
- Kitu, N.C. (2014). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pembelajaran pada Kelas VII A SMP Negeri 1 Jawai*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, IKIP-PGRI Pontianak.
- Moeleong. L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, K. (2001). *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roudane, R. (2005). *Linguistic Constraints on Code switching and Code mixing of Bilingual Moroccan Arabic French Speakers in Canada* dalam *Proceedings of the 4th International Symposium on Bilingualism*. Canada: Cascadilla Press.
- Saddhono, K. (2009). *Pengantar Sosiolinguistik*, Surakarta: UNS Press.
- Suwandi, S. (2008). *Serbalinguistik: Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: UNS Press.
- Suwito (1996). *Sosiolinguistik*. Surakarta: Universitas Sebelas Surakarta.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J.M. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics (Seventh Edition)*. Inggris: Wiley Blackwell
- Wardhaugh, R. (2006). *An introduction to Sociolinguistics (Fifth Edition)*. Inggris: Blackwell Publishing
- Wijana, I Dewa Putu & Muhammad Rohmadi. (2010). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.